



# **PENELITIAN PENDIDIKAN**

Oleh: AVANTI VERA RISTI P.

# PENELITIAN PENDIDIKAN

Avanti Vera Risti Pramudyani, M.Pd.



**Penelitian Pendidikan**

Avanti Vera Risti Pramudyani, M.Pd

© Hak Cipta Januari 2018 pada penulis,

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan memperbanyak beberapa bagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Editor**

Desi Rahmawati, S.Pd.

**Sampul****Tata Letak****Cetakan Pertama, 2018**

Perpustakaan Nasional, Katalog dalam Terbitan (KDT)

Pramudyani, A., V., R.

Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran

Yogyakarta: Penerbit Suryacahya

2018

vi + 46 hlm.; 23 cm x 15,5 cm

ISBN 978-602-53233-3-1

**Penerbit Suryacahya**

Gedung Perkuliahan Lantai 7 Sayap Barat, Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4

Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta

Surat-e: penerbitsuryacahya@gmail.com

# Daftar Isi

---

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Bab I Etika Penelitian</b>	
A. Pengertian Penelitian.....	1
B. Masalah Pendidikan .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Jenis Penelitian.....	3
E. Etika .....	3
F. Etika dalam Penelitian .....	4
G. Pelanggaran Karya Ilmiah.....	5
<b>Bab II Penelitian Kualitatif</b>	
A. Pengertian Penelitian Kualitatif .....	9
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif .....	10
C. Penelitian Kualitatif .....	10
D. Indikator Penelitian Kualitatif.....	11
E. Jenis Penelitian Kualitatif .....	12
<b>Bab III Penelitian Kuantitatif</b>	
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif .....	20
B. Karakteristik Penelitian Kuantitatif .....	21

C. Jenis Penelitian Kuantitatif .....	22
D. Jumlah Sempel dalam Penelitian Kuantitatif .....	27
<b>Bab IV Penelitian Eksperimen</b>	
A. Penelitian Eksperimental .....	29
B. Karakteristik Penilitan Eksperimental .....	30
C. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Eksperimen .....	30
D. Hal Penting dalam Penelitian Eksperimen .....	31
E. Langkah-langkah Penelitian Eksperimen .....	31
F. Desain Penelitian Eksperimen .....	32
<b>Bab V Penelitian Tindakan Kelas</b>	
A. <i>Classroom Action Research</i> (RAC).....	37
B. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	37
C. Jenis CAR .....	37
D. Model CAR.....	38
<b>Bab VI <i>Research and Development</i> (R n D)</b>	
A. What Is Research and Development.....	42
B. Research and Development .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

# Kata Pengantar

---

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Alhamdulillah Rabbil'Aalamin, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul ini. Shalawat dan salam dengan ucapan Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad penulis sampaikan untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw.

Buku ajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/I sebagai sumber belajar dalam rangka menyelesaikan pembelajaran matakuliah yang diampu. Buku ajar ini disusun dengan kualifikasi merangkum semua materi beserta contohnya. Teknik penyajiannya dilakukan secara terpadu dengan memadukan berbagai teori menjadi sebuah kesimpulan pembelajaran baru.

Seperti layaknya sebuah buku bahan ajar, maka pembahasan dimulai dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan disertai dengan soal yang mengukur tingkat penguasaan materi setiap topik. Dengan demikian pengguna buku ini secara mandiri dapat mengukur tingkat ketuntasan yang dicapainya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini tentu punya banyak kekurangan. Untuk itu penulis dengan berlapang dada menerima masukan dan kritikan konstruktif dari berbagai pihak

demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis bermohon semoga semua ini menjadi amal saleh bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis



# **BAB I**

# **ETIKA PENELITIAN**

Pertemuan ke 2&3





## A. PENGERTIAN PENELITIAN

1. *Research* atau penelitian adalah upaya atau cara kerja yang sistematis dengan tujuan menjawab pertanyaan atau permasalahan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut.
2. *Research* atau penelitian adalah proses yang sistematis, logis, empiris untuk mencari kebenaran ilmiah atau pengetahuan ilmiah.



### Jadi Penelitian Adalah?



Proses yang sistematis, logis, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah berdasarkan pada data empiris dengan metode ilmiah atau pengetahuan ilmiah.

### Bagaimana bila penelitian di lakukan di dunia pendidikan?

Apabila penelitian dilakukan di dunia pendidikan maka bidang yang diteliti adalah permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan.

## B. MASALAH PENDIDIKAN

1. **Komponen *raw input*:** Karakteristik pribadi peserta didik/siswa/mahasiswa, seperti: kecerdasan, motivasi belajar, kemampuan berkonsentrasi dalam belajar, kebiasaan belajar, dan sikap belajar.
2. ***Instrumental input*:** Karakteristik pribadi guru, kurikulum dan sumber belajar.
3. ***Environmental input*:** Iklim lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kelompok teman sebaya, kehidupan beragama, fasilitas pembelajaran, dan kondisi kehidupan social-ekonomi-politik.

4. **Proses:** Kualitas interaksi guru-anak, penerapan metode-metode pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran.
5. **Output:** Prestasi belajar, kualitas sikap dan perilaku dan keterampilan/kecakapan.

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan, memberikan atau menggambarkan secara jelas dan cermat tentang data, atau fakta dari permasalahan yang diteliti.
2. Menerangkan (eksplanasi) kondisi atau faktor-faktor yang mendasari, melatarbelakangi terjadinya masalah.
3. Menyusun atau merumuskan teori-teori, hukum-hukum mengenai hubungan antara faktor yang satu dengan yang lainnya, atau peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya.
4. Membuat prediksi, estimasi, dan proyeksi mengenai peristiwa-peristiwa yang akan terjadi atau gejala-gejala yang bakal muncul.
5. Mengendalikan peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh.

### D. JENIS PENELITIAN

1. Jenis data yang diperoleh penelitian dapat dikelompokkan ke dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.
2. Dilihat dari sudut penerapan hasil, penelitian dapat dikelompokkan ke dalam penelitian dasar (*basic research*) dan terapan (*applied research*).
3. Dilihat dari sudut proses atau metode, penelitian dapat dikelompokkan ke dalam penelitian historis, deskriptif, eksperimen, korelasional, tindakan, kasus, dan pengembangan.

### E. ETIKA

1. Etika adalah konsep nilai yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas.

2. Berhubungan dengan norma, moralitas, pranata baik kemanusiaan dan agama.

Perluakah dalam penelitian menggunakan etika?

Sebagaimana pengertian dan tujuan penelitian diatas, suatu proses yang mencari kebenaran ilmiah atau pengetahuan ilmiah, maka perlu adanya etika yang mengatur agar sesuai dengan tujuannya.

## **F. ETIKA DALAM PENELITIAN**

### 1. Jujur

- a. Jujur dalam mengumpulkan daftar pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil.
- b. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan.
- c. Jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan anda sebagai pekerjaan anda.

### 2. Objektivitas

Merupakan upaya meminimalkan kesalahan dalam rancangan penelitian, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan, keputusan pribadi, dan pengaruh pemberi dana atau sponsor.

### 3. Integritas

- a. Selalu penuhi janji dan perjanjian.
- b. Lakukan penelitian dengan tulus.
- c. Konsisten dalam pikiran dan perbuatan.

### 4. Ketelitian


- a. Hindari kesalahan dengan selalu teratur mencatat aktivitas penelitian.
- b. Catat segala hal yang menyangkut identitas responden, jurnal atau publikasi.

### 5. Keterbukaan

Saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian dengan tim, dan terbuka dengan ide baru atau kritik.

### 6. Penghargaan terhadap HAKI

- a. Perhatikan paten, *copyright*, dan HAKI, misal instrumen penelitian berupa kuesioner.

- 
- b. Hindari penggunaan data, metode, atau hasil yang belum terpublikasi tanpa ijin peneliti.
  - c. Tuliskan narasumber yang memberi kontribusi dalam penelitian.
  - d. Jangan plagiasi.
7. Penghargaan terhadap kerahasiaan responden

Seluruh data pribadi responden wajib dirahasiakan dan gunakan inisial dalam menuliskan nama responden.
  8. Penghayraan terhadap tanggung jawab kerja

Jika penelitian dilakukan dengan bentuk TIM maka kontributor terbesar berhak menuliskan namanya sebagai penulis pertama dalam publikasi.
  9. Tanggung Jawab Sosial

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat langsung atau memberikan solusi akan permasalahan dalam masyarakat.
  10. Tidak Diskriminasi

Memperlakukan subjek, rekan peneliti atau pihak yang terkait dengan sama tanpa melihat suku, agama, ras, dan golongan.
  11. Legalitas

Pahami aturan institusional seperti membuat surat ijin penelitian atau kode etik yang harus dilalui.
  12. Publikasi yang terpercaya

Hindari berulang-ulang mempublikasikan penelitian yang sama ke berbagai media (jurnal atau seminar) yang berbeda.
  13. Mengutamakan Keselamatan Manusia

Penelitian yang melibatkan manusia, minimalisirkan efek negatifnya, hormati privasi. Terutama dalam bidang kesehatan siapkan pencegahan atau pengobatan bila sampel mendapat efek samping. Biasa disebut dengan (*Ethical Clearance*).

## **G. PELANGGARAN KARYA ILMIAH**

Penelitian adalah salah satu karya ilmiah sehingga dalam penulisan wajib mengetahui hal yang harus dan tidak diperbolehkan dilakukan.

## Bentuk Pelanggaran Ilmiah:

1. *Fabrication*
  - a. Memalsukan hasil penelitian.
  - b. Mengarang, mencatat dan atau mengumumkan sebuah hasil penelitian tanpa ada bukti telah melakukan proses penelitian.
2. *Falsification*
  - a. Memalsukan data penelitian.
  - b. Memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data hasil penelitian.
3. *Plagiarism*
  - a. Pencurian proses, objek dan atau hasil dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil suatu penelitian.
  - b. Contohnya: pencurian gagasan, pemikiran, proses, objek dan hasil penelitian dalam bentuk data atau kata. Bahkan bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.
4. *Exploitation*
  - a. Pemerasan tenaga peneliti dan asisten peneliti.
  - b. Contohnya: peneliti senior memeras tenaga peneliti junior dan asisten penelitian untuk mencari keuntungan pribadi, atau mengakui hasil kerja dari peneliti junior.
5. *Injustice*
  - a. Tidak mencantumkan nama peneliti dalam publikasi hasil penelitian sesuai dengan kontribusi.
  - b. Peneliti mempublikasikan hasil penelitian tanpa meminta ijin penyandang dana penelitian.
6. *Intended Careless*
  - a. Kecerobohan yang disengaja.
  - b. Contohnya: tidak menyimpan data penting dalam jangka waktu tertentu, tidak meminta ijin dalam menggunakan data penelitian,

tidak mempublikasikan data penting atau sengaja menyembunyikan.

7. *Duplication*

- a. Mempublikasikan temuan dalam kegiatan ilmiah yang berbeda tanpa ada penyempurnaan, pembaharuan isi, atau merujuk publikasi sebelumnya.
- b. Pemublikasikan pecahan dari satu temuan yang bukan merupakan hasil penelitian multi disiplin dan berbeda perspektif.

## EVALUASI

1. Tindakan memalsukan data dalam penelitian merupakan bentuk pelanggaran ilmiah yang juga dikenal dengan istilah....
  - a. Plagiarism
  - b. Duplication
  - c. Falsification
  - d. Injustice
2. Manakah dibawah ini yang tidak termasuk dalam tujuan penelitian...
  - a. Menerangkan
  - b. Memferivikasi
  - c. Mendeskripsikan
  - d. Memprediksi
3. *Intended careles* adalah...
  - a. Kecerobohan yang disengaja
  - b. Pemalsuan data penelitian
  - c. Pemerasan tenaga peneliti
  - d. Pemerasan asisten pribadi



# **BAB II**

# **PENELITIAN**

# **KUALITATIF**

Pertemuan ke 4

**What do you know about qualitative research?**

**Why you can say that your journal is qualitative research?**



## **A. PENGERTIAN PENELITIAN KUALITATIF**

*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex holistic picture, analyzes words, reports detailed view of information, and conduct the study in natural setting. (Cresswell, 2007).*

Penelitian Kualitatif adalah proses berpikir secara inkuiri (menemukan dan memecahkan masalah) yang berdasarkan pada pemahaman akan tradisi metodologi yang berbeda sebagai bagian dari memperoleh informasi atau memecahkan masalah yang mengeksplor masalah sosial atau masyarakat. Peneliti membangun konsep berpikir secara kompleks melalui gambar, analisis kata, informasi, dan dilakukan dalam kondisi yang natural/alami.

*Qualitative research, with focus on the experinces of people, stress the uniqueness of individual...qualitative reserachers collect data from their informant resource, often in their natural environments, taking*



*into account how cultural, social and other factors influence their experiences and behaviour.*(Parahoo, 2017).

Penelitian kualitatif, berfokus pada pengalaman orang, masalah yang unik/berbeda secara individual. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif berasal dari narasumber, terkadang lingkungan alam, dapat juga terkait budaya, sosial, dan faktor lainnya yang mempengaruhi pengalaman dan perilaku orang

**Jadi Penelitian kualitatif adalah** Penelitian dengan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun gambaran akan fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat atau lingkungan tertentu, memiliki fokus dan multimetode yang beragam sesuai dengan tujuan penelitian, bersifat alami, holistik, menekankan pada kualitas, dan dipaparkan secara naratif.

## **B. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF**

Data kualitatif mencakup tentang:

1. Deskripsi yang mendetail terkait situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungan dengan manusia lain.
2. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan, serta jalan pikirannya.
3. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya.
4. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.

## **C. MELAKUKAN PENELITIAN KUALITATIF**

*What should you do when you will use this method?*

1. Upayakan mempelajari fenomena yang belum dipelajari sebelumnya.
2. Dapat menambah dan memperkaya ilustrasi dengan dokumen lain seperti dokumen tertulis.
3. Memahami dengan baik topik yang diteliti dengan dipelajari secara terus menerus, melakukan triangulasi.

4. Mencoba memahami fenomena sosial dari perspektif keterlibatan aktor dari pada menerangkan dari luar.

#### **D. INDIKATOR PENELITIAN KUALITATIF**

1. Menggunakan “*natural setting*” keadaan/latar alami, lingkungan, dan sosial budaya sebagai sumber data penelitian. Peneliti hendaknya terjun langsung dan berbaur dengan konteks dalam situasi yang sebenarnya.

2. Peneliti sebagai instrumen penelitian

Peneliti adalah “*key instrument*” dia melakukan observasi, membuat catatan, melakukan wawancara, serta memaknai data. Sumber data seperti angket/kuesioner, tes, skala penilaian tidak lazim digunakan. Namun ada beberapa tokoh yang memiliki pandangan bahwa kuesioner terbuka masih bisa dijadikan sebagai sumber data awal dan harus ditindak lanjuti dengan wawancara secara mendalam.

3. Teknik yang digunakan adalah pengamatan, interviu, analisis dokumen atau analisis wacana.

Dalam pengamatan dibedakan atas: pengamatan lengkap, pengamatan partisipan, partisipan sebagai pengamat, dan partisipasi terlibat langsung dalam suatu kelompok. Interviu atau wawancara dapat dibedakan atas: terstruktur, semi terstruktur, informal dan retrospektif (catatan terdahulu).

4. Data kualitatif

Berupa gambar, kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

5. Sangat Deskriptif

Hasil penelitian berupa data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif yang berasal dari hasil rekaman, foto, dokumen lain.

6. Proses dan Produk

Penelitian ini didasarkan pada *natural setting*, proses yang sedang terjadi menjadi bagian penting dalam penelitian ini sehingga hasil bukanlah hal yang penting dalam tujuan penelitian.

## 7. Cenderung menganalisis data secara deduktif

Data yang diperoleh dianalisis dari khusus ke umum meskipun pada akhirnya hasilnya adalah hal khusus menjadi point utama dalam memaknai sesuai teori.

## 8. Makna

Dalam penelitian kualitatif makna menjadi hal yang utama, semakin mendalam menganalisis maka akan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

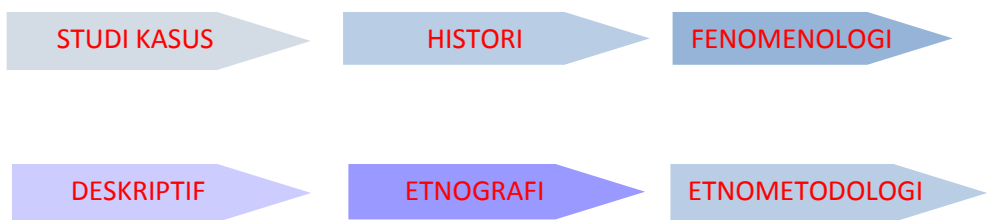
## 9. Melakukan triangulasi

Data yang diperoleh dari satu sumber harus dicocokkan dengan sumber lain sehingga data yang menjadi lebih akurat dan tepat.

## 10. Rancangan bersifat umum dan fleksibel

Arah penelitian dapat berubah seiring dengan hasil yang ditemukan di lapangan namun tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

## E. JENIS PENELITIAN KUALITATIF



### 1. Pengertian Studi Kasus

#### a. *Did You Know?*

Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, utuh, naturalistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting*, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif akan orang, kejadian, latar sosial,

tersebut berjalan atau berfungsi sesuai dengan prosedur atau konteksnya.

Kasus yang dapat diteliti berupa satu orang, keluarga, atau peristiwa, kelompok terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti objek tersebut.

b. *The type of Case studies*

- 1) Intrinsik, dilaksanakan apabila peneliti ingin memahami lebih baik tentang suatu kasus biasa, seperti sifat, karakteristik, atau masalah individu. Dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji atau mengembangkan sebuah teori baru.
- 2) Instrumental, dilakukan dengan tujuan memahami atau menekankan pada pemahaman tentang sebuah masalah singkatnya merumuskan kembali (*redefine*) suatu penjelasan teoritis.
- 3) Kolektif, merupakan penelitian dengan menggunakan beberapa instrumen serta sejumlah peneliti dalam tim.

c. *The type of Case studies base on plan*

- 1) Studi kasus eksploratori atau penjajakan
- 2) Studi kasus deskriptif
- 3) Studi kasus bersifat menginterpretasikan, menguji, atau menerangkan
- 4) Studi kasus bersifat evaluatif

Meskipun ada yang mengklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Desain kasus tunggal (*single case design*)
- 2) Desain multikasus (*multi case design*). (Yin dalam Yusuf, 2013).

d. *The Main characteritic of case studies*

- 1) Penelitian kasus merupakan suatu penelitian yang mengkaji sebuah unit (unit sosial, keadaan individu, keadaan masyarakat, interaksi individu dalam kelompok, keadaan lingkungan, keadaan gejala masyarakat serta memperhatikan semua aspek dalam unit) secara mendalam, lengkap, dan detail.

- 2) Membutuhkan waktu yang relatif lama bahkan lebih lama dari penelitian historis.
- 3) Penelitian bersifat deskriptif
- 4) Penelitian bersifat heuristik, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengungkapkan sebuah masalah.
- 5) Berorientasi pada disiplin ilmu, sebuah masalah diteliti oleh dua orang dengan disiplin ilmu yang berbeda.

e. *The example*

a. **Pengaruh Proyek Ccad Terhadap Tingkat Pendapatam Usahatani Di Kabupaten Manokwari (studi kasus di Desa Meigforga dan di Desa Imhasuma)**

Menggunakan pendekatan 2 lokasi, penelitian ini memandang kasus secara koletif dapat meningkatkan pemahaman terhadap sesuatu. Biasanya penelitian bukan studi kasus menggunakan 1 lokasi.

b. **Analisis Keuntungan Usaha Penangkapan Ikan Pengguna Alat Tangkap Pukat Cincin (*pure Seine*) di Desa Lagasa Kecamatan Daraka Kabupaten Muna (studi kasus usaha km sinar surya)**

Objek penelitian menguji satu objek penelitian secara khusus di sebuah institusi. Biasanya penelitian bukan studi kasus objek penelitian menggali tentang sesuatu pada petani di satu desa.

c. **Analisis Keragaman Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus Pengelolaan Hutan Masyarakat Di Pandenglang Bantul Selatan**

Tujuan penelitian tidak menjawab hanya sekedar menjawab bagaimana dan mengapa? Namun menggunakan apa?, tujuan penelitian membahas bagaimana pengelolaan hutan bersama masyarakat mempengaruhi perilaku perilaku ekonomi rumah tangga masyarakat sekitar hutan serta kebijakannya internal maupun eksternal. Sedangkan pada penelitian selain studi kasus adalah menjawab pertanyaan “apa, dimana, dan seberapa banyak.”.

## 2. Penelitian Histori

1. Penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi kembali suatu peristiwa dimasa lampau secara sistematis, akurat, dan objektif.
2. Ada ahli yang menanggapi bahwa penelitian historis adalah penelitian studi pustaka dengan metode historis.
3. Penelitian ini sudah jarang dilakukan karena biasanya metode studi pustaka atau literatur menjadi bagian dari kegiatan penelitian kualitatif.
4. Terdapat 2 data yaitu primer (dara berasal dari sumber langsung) dan sekunder (data dari orang kedua).
5. Berdasarkan hal tersebut maka sumber data dapat berupa:
  - a. Sumber primer
    - 1) Karangan asli seseorang yang melihat, mengalami, atau pelaku dalam sebuah peristiwa.
    - 2) Contoh: biografi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan hasil wawancara, data sensus atau statistik.
    - 3) Biasa didapatkan di museum, pustaka, atau koleksi pribadi.
  - b. Sumber sekunder

Tulisan tentang penelitin orang lain, tinjauan, ringkasan, kritikan, Contoh: ensiklopedi, kamus, buku pegangan, abstrak, indeks, buku teks.

## 3. Penelitian Fenomenologi

1. Penelitian yang berfokus untuk mengali, memahami, dan menafsirkan suatu fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.
2. Penelitian ini menekankan aspek subjektif dari tingkah laku seseorang, untuk memperoleh makna akan sesuatu secara mendalam.
3. Pertanyaan dalam penelitian ini menekankan bahwa: apakah pengalaman individu akan suatu fenomena yang dialami atau aktivitas yang dilakukan?

4. Tujuan penelitian ini memberikan gambaran akan interaksi manusia sebagai individu atau kelompok yang menggunakan alat, tanda, atau simbol dalam berkomunikasi.

## **5. Penelitian Kualitatif Deskriptif**

1. Penelitian bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam suatu realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga diperoleh gambaran secara utuh ciri, karakter, sifat, dan model fenomena tersebut.
2. Dengan kata lain penelitian ini fokus pada sebuah peristiwa atau aktivitas bukan individu sebagai subjek penelitian sebagaimana penelitian fenomenologi.
3. Tujuan penelitian ini lebih menekankan sebuah gambaran fenomena yang utuh.
4. Penelitian ini dalam bidang pendidikan cenderung digunakan untuk melihat sebuah proses pembelajaran .

## **6. Penelitian Etnografi**

1. Secara artinya penelitian ini menulis/mencatat tentang orang atau kelompok sosial dan budaya.
2. Penelitian bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang pandangan hidup, cara memandang (perspektif), cara berinteraksi, dan cara memandang perilaku seseorang.
3. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana, apabila dan mengapa seseorang berkelakuan tertentu, mengungkapkan masalah dalam situasi yang alami untuk memahami lebih mendalam tingkah laku yang tersembunyi.
4. Jumlah sample kecil dalam penelitian ini.

## **7. Ethnomethodology Research**

1. Secara artinya penelitian ini mengenai cara anggota masyarakat (komunitas) memahami kegiatan sosial mereka sehari-hari.
2. Menekankan pada analisis percakapan (verbal atau non verbal).

3. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari perbuatan, tindakan, dan memahami individu kehidupan dalam masyarakat.
4. Dengan kata lain, bagaimana sebuah komunitas mengungkapkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan tata kehidupan mereka dalam strata sosial kemasyarakatan.

## EVALUASI

Diskusikan dengan kelompokmu:

1. Mengapa penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya? Jelaskan alasannya...
2. Jelaskan secara singkat apa saja langkah dalam melakukan penelitian eksperimen...





# **BAB III**

# **PENELITIAN**

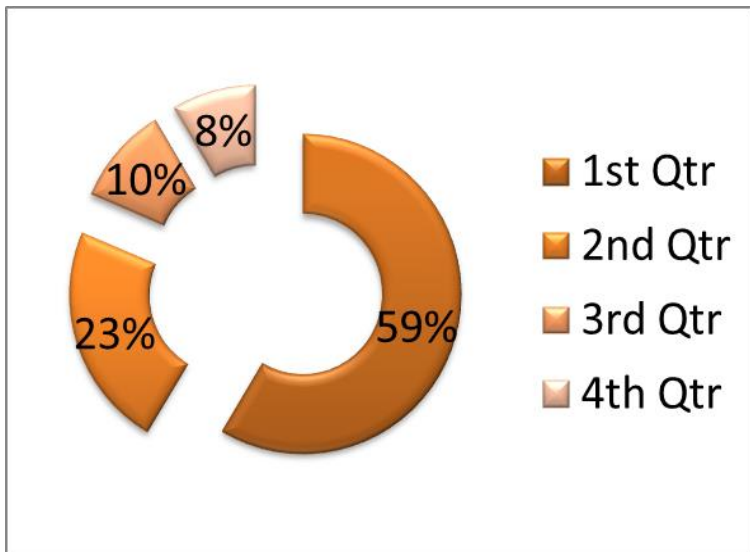
# **KUANTITATIF**

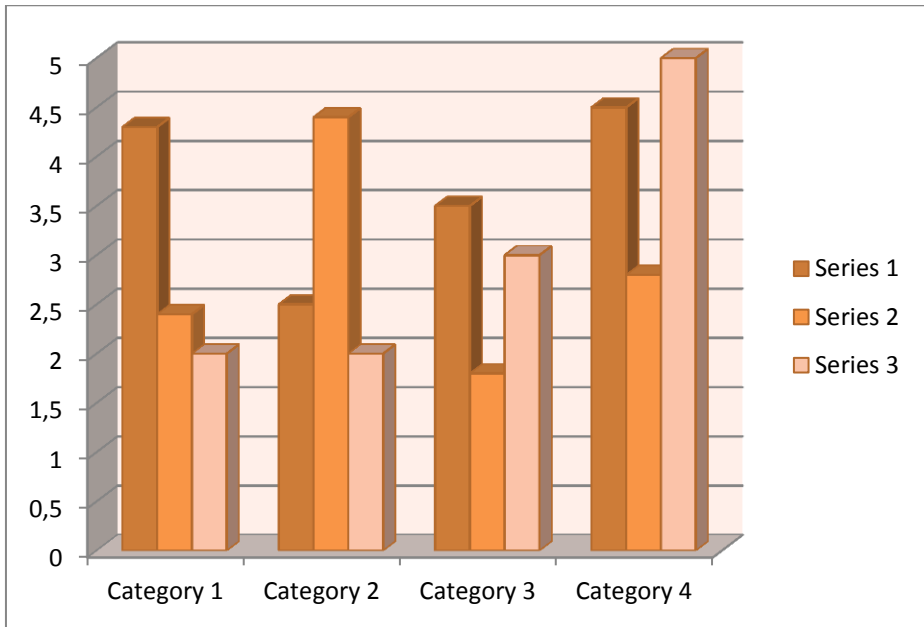
Pertemuan ke 5 dan 7



## PENELITIAN KUANTITATIF

*Are you sure when the data consist of number it means quantitative research?*





*What kinds of data that put on journal in quantitative research that you have?*

## **A. PENGERTIAN PENELITIAN KUANTITATIF**

1. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan objektif dan dapat diukur.
2. Instrumen dalam penelitian ini harus valid dan reliabel (kejegan, konsisten, kestabilan) serta analisis statistik yang sesuai dan tepat, sehingga hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi sesungguhnya.
3. Hal yang perlu diperhatikan yaitu: pemilihan masalah, identifikasi masalah, batasan, rumusan yang akurat, serta penetapan populasi dan sampel.

## **B. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF**

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan terstruktur, formal, dan spesifik dan memiliki rancangan operasional yang mendetail. Rancangan penelitian berupa masalah, batasan, rumusan, manfaat, kajian pustaka, jenis instrument, populasi dan sampel, teknik analisis data telah tersusun dengan sangat jelas.
2. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Peneliti sebelum turun ke lapangan harus memastikan jenis data yang akan dikumpulkan telah jelas demikian juga dengan responden. Sifat data kuantitatif dengan angka bukan gambar atau kata-kata.
3. Penelitian ini bersifat momentum atau menggunakan selang waktu tertentu atau waktu yang digunakan pendek. Waktu pengambilan data apabila dilakukan untuk penelitian eksperimen maka waktu sebaiknya diukur kapan saatnya mengambil data.
4. Penelitian ini memerlukan hipotesa atau pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dan sesuai dengan tujuan. Hipoteses adalah kebenaran sementara yang perlu dibuktikan. Untuk melakukan pembuktian tersebut maka perlu seprangkat data yang dapat menunjang dalam penyelidikan yang ilmiah. Penyelidikan ilmiah yaitu berupa *interview* terstruktur, angket, atau skala.
5. Analisis data menggunakan statistik baik diferensial maupun inferensial (generalisasi). Pembuktian dapat dilakukan dengan manual atau menggunakan aplikasi SPSS.
6. Penelitian ini lebih menekankan pada produk daripada proses. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah menguji sebuah teori maka proses tidak menjadi point penting dalam penelitian.
7. Sampel penelitian yang digunakan: luas, random, akurat, dan representative. Dalam melakukan analisis statistik diperlukan persyaratan tertentu salah satunya adalah sampel yang diambil dari populasi.

8. Analisis data dilakukan secara deduktif. Analisis dilakukan dari umum ke khusus karena ingin menguji teori.
9. Instrumen yang digunakan hendaknya valid dan reliable. Instrumen yang akan digunakan sebaiknya dilakukan validasi oleh ahli dan diujicobakan sehingga mengurangi adanya *error*.

### C. JENIS PENELITIAN KUANTITATIF

Sama halnya dengan penelitian kualitatif, dalam kuantitatif terdapat beberapa tipe yang disesuaikan dengan tujuan dan cara mengambil data.

Berikut ini tipe penelitian kuantitatif:

#### 1. Penelitian Eksploratif

Penelitian eksploratif ditujukan kepada desain pengumpulan data yang luas, disengaja, dan sistematis, yang dimaksudkan untuk memaksimalkan hasil temuan dari deskripsi berbasis generalisasi dan pemahaman langsung pada wilayah kehidupan sosial dan psikologi). Tujuan dari penelitian eksploratif adalah untuk memproduksi generalisasi yang diturunkan dari proses induktif tentang grup, proses, aktivitas, atau situasi yang dipelajari (Given; 2008: 327).

#### 2. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

#### 3. Penelitian Korelasional

Gay dalam Sukardi (2008:166) menyatakan penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena pada umumnya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari adanya suatu hubungan dan tingkat hubungan variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi.

#### 4. Kausal Komperatif

Menurut Kerlinger (dikutip Emzir, 2010:119) penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga penelitian ex post facto adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variable bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

#### 5. Penelitian Tindakan

Menurut Arikunto (2002: 18), penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Karakteristik utama penelitian ini adalah partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota sasaran.

#### 6. Penelitian Eksperimen

Sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2006:80).

### What differences about X and Y

<b>Variabel X</b>	<b>Variabel Y</b>
1. Variabel yang mempengaruhi atau sebab	1. Variabel yang dipengaruhi atau akibat
2. Disebut dengan independen/bebas/stimulus/input/predictor	2. Disebut variabel dependen/terikat/kriteria/output/konsekuensi
3. Variabel ini mempengaruhi variabel lain	3. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain
4. Dalam penelitian eksperimen variabel ini dapat “dimanipulasi” atau dikontrol terlebih dahulu	

## 1. Korelasional

### a. *The Characteristic This Research*

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.
- 2) Penelitian ini dipilih apabila variabelnya tidak dapat diteliti dengan menggunakan metode eksperimen.

### b. Pengaruh dan Hubungan

Keduanya memiliki variabel x dan y, dianalisis dengan statistik serta bisa menggunakan angket.

#### 1) Penelitian Korelasional “Pengaruh”

- a) Pada “pengaruh” variabel x adalah sebab: masalah, sedangkan variabel y adalah akibat: gejala.
- b) Berlaku hanya 1 arah, variabel x mempengaruhi y dan tidak dapat dibalik.
- c) Segala hal yang berpengaruh pasti memiliki hubungan, namun dalam hubungan belum tentu memiliki pengaruh.
- d) Analisis yang digunakan biasanya menggunakan regresi.
- e) Digunakan dalam data yang sifatnya usaha dan hasil.

Pengaruh motivasi terhadap prestasi.

Pengaruh pola terhadap prestasi mahasiswa.

Pengaruh pola asuh dengan kemandirian.

#### 2) Penelitian Korelasional “Hubungan”

- a) Dalam “hubungan” penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel tersebut saling berhubungan dan seberapa besar korelasinya.
- b) Menggunakan uji korelasi ( $r$ ) dengan tingkat koefisiensi tertentu.
- c) Bersifat dua arah
- d) Menekankan data yang sifatnya **hasil** dengan **hasil**

Hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar  
Hubungan antara mandiri dengan kemampuan numerik  
Hubungan antara pemahaman guru dengan kemandirian anak

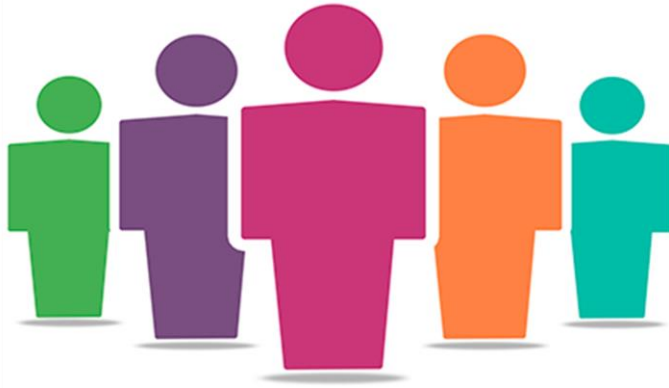
## 2. Eksperimen

### a. *The Characteristic This Research*

- 1) Penelitian ini yang lebih akurat.
- 2) Peneliti dapat melakukan kontrol terhadap variabel bebas.
- 3) Peneliti dapat mengatur kondisi lingkungan.
- 4) Jenis penelitian dalam eksperimen yaitu:
  - a) *Pre experiment*, dengan *one group*, terdapat *pre test* dan *post test*.
  - b) *Quasi Experiment*, terdapat kelompok kontrol, tidak dapat melakukan random, menggunakan waktu tertentu dalam bereksperimen, kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan.
  - c) *True Experiment*, peneliti mengontrol variabel-variabel dan situasi penelitian, dapat dilakukan random dalam menentukan subjek, dan *pre test* dan *psot test* dapat diberikan kepada kelompok kontrol, *solomon four group design*, dan *post test only control group*.



## D. JUMLAH SAMPLING DALAM PENELITIAN KUANTITATIF



Dalam penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam menentukan jumlah sample namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: ***Probability sampling***, setiap unit populasi, mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Faktor pemilihan atau penunjukan sampel yang mana akan diambil, yang semata-mata atas pertimbangan peneliti, disini dihindarkan.

***Non Probability sampling***, Pemilihan sampel dengan cara ini tidak menghiraukan prinsip-prinsip *probability*. Pemilihan sampel tidak secara random. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dipergunakan: Bila biaya sangat sedikit, hasilnya diminta segera, tidak memerlukan ketepatan yang tinggi, karena hanya sekedar gambaran umum saja.

### 1. ***Probability sampling***

- a. Dalam probability sampling yg sering dilakukan penelitian adalah menggunakan “Sampel Random Sederhana (*Simple Random Sampling*)”.
- b. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi ini proses memilih sejumlah sampel  $n$  dari populasi  $N$  yang dilakukan secara random.

c. Cara yang digunakan

- 1) Bila jumlah populasi sedikit, bisa dilakukan dengan cara mengundi.
- 2) Tetapi bila populasinya besar, perlu digunakan label "*Random Numbers*" yang prosedurnya. Misal N: 100 maka sample=  $N/10\%$  atau berapa yg dibutuhkan.

## 2. *Non Probability sampling*

- a. Dalam *Non Probability sampling* sering sekali menggunakan Sampel Dengan Maksud (*Purposive Sampling*).
- b. Pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.
- c. Lebih sederhana yaitu peneliti menyusun kriteria tertentu dalam menentukan sample.

Analisis biasanya menggunakan *statistik non parametric*.

## EVALUASI

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan daam penelitian kuantitatif adalah...
2. Penelitian kuantitatif menggunakan jenis analisis data secara deduktif, jelaskan mengapa jenis tersebut diambil dan berikan contohnya...



# **BAB IV**

# **PENELITIAN**

# **EKSPERIMEN**

Pertemuan ke 6



## PENELITIAN EKSPERIMEN



Penelitian eksperimen ini didasari untuk mengetahui pengaruh sebuah tindakan terhadap suatu kelompok setelah diberikan perlakuan tertentu. Sebagaimana pendapat Fraenkel dkk. (1883): *“The basic idea underlying of experimental research is really quite simple, try something and sytematically observe what happens”*

*How about in education?*

### **A. PENELITIAN EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN**

1. Penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan dalam situasi tertentu.
2. Penelitian bukan untuk menjawab sesuatu yang terjadi bila kondisi-kondisi tertentu dikontrol, namun lebih menekankan pada memanipulasi suatu stimulus atau treatmen atau kondisi pengalaman mental dan mengamati perubahan atau pengaruh atas perlakuan tadi.
3. Peneliti juga wajib menjaga atau mengontrol dengan teliti terhadap masuknya pengaruh faktor lain.

4. Penelitian ini dilakukan di laboratorium dan pada tahap penelitian dasar. Namun perkembangan kehidupan sosial penelitian ini banyak dilakukan di lapangan.

## **B. KARAKTERISTIK PENELITIAN EKSPERIMEN**

Karakteristik penelitian ini yaitu:

1. Peneliti melakukan perlakuan tertentu (*treatment*) kepada sekelompok orang (subjek penelitian). Perlakuan ini disebut yang dieksperimentasikan dan disebut variabel bebas (*independent*).
2. Peneliti mengamati perubahan atau pengaruh yang terjadi akibat perlakuan tersebut secara sistematis disebut variabel tergantung (*dependent*).
3. Peneliti juga melakukan kontrol terhadap segala sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen.

## **C. PERBEDAAN ANTARA PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN EKSPERIMEN**

No	Perbedaan
1	Penelitian eksperimen dilakukan dalam situasi laboratoris, peneliti harus menkontrol dengan teliti akan kondisi dan situasi yang dapat mempengaruhi subjek penelitian dengan tujuan agar hasil penelitian lebih kuat.
2	Penelitian eksperimen berbeda dengan penelitian korelasi dan komparatif. Meskipun semuanya menggunakan variabel bebas dan tergantung. Dalam korelasi peneliti melihat dan mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel. Demikian juga untuk komparatif atau perbandingan, yang dicari adalah perbedaan dua variabel.

#### **D. HAL PENTING DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN**

1. Pilih masalah yang dianggap penting dan dapat dipecahkan, karena tidak setiap masalah dapat diteliti melalui metode eksperimen. Masalah tersebut unik baik variabel maupun subjek penelitian. Selain itu variabel dapat dimanipulasi peneliti dan dicari pengaruhnya terhadap variabel lain.
2. Variabel dalam penelitian harus jelas dan didefinisikan dengan jelas. Tujuannya agar tidak muncul persepsi yang berbeda dan memberikan panduan kepada peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data maupun membahas hasil temuan.
3. Menggunakan desain yang sesuai, dapat dipilih eksperimen semu atau sungguhan. Penentuan desain ditentukan oleh variabel dan subjek penelitian.
4. Penelitian dengan desain *true experiment* dapat dilihat dari penentuan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang dipilih secara random. Jika kelompok kontrol dan eksperimen tidak dapat dipilih secara random karena keterbatasan subjek maka menggunakan *quasi experiment* (eksperimen semu).
5. Peneliti harus memiliki konsentrasi yang tinggi dalam melakukan penelitian eksperimen terutama dalam bidang pendidikan, karena setiap variabel memiliki pengaruh terhadap hasil eksperimen.
6. Setiap pengamatan dilakukan pengulangan hingga beberapa kali dalam kondisi yang sama. Tuliskan metode serta referensi yang digunakan dalam penelitian secara jelas agar dapat diujikan kembali oleh peneliti lain.

#### **E. LANGKAH-LANGKAH DALAM PENELITIAN EKSPERIMEN**

1. Survei kepustakaan yang relevan terhadap permasalahan penelitian. Tujuannya agar peneliti memahami dengan benar secara teoritis tentang masalah penelitian. Peneliti juga memiliki landasan teori yang kuat.

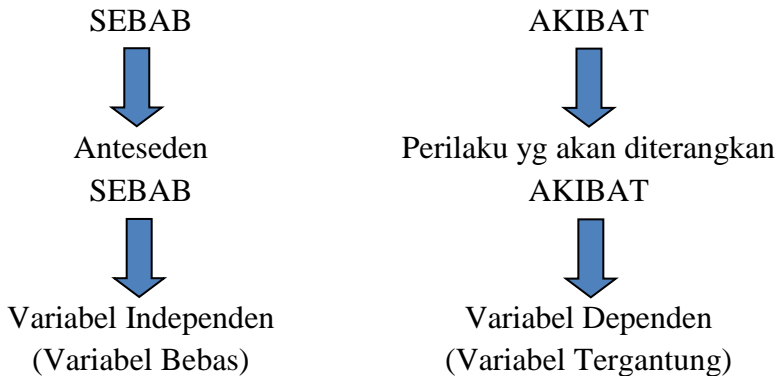
2. Identifikasi masalah. Dirumuskan untuk menunjukkan bahwa adanya urgensi permasalahan yang terjadi dan telah tertulis sebelumnya dalam latar belakang masalah.
3. Merumuskan hipotesa. Merupakan jawaban sementara dari masalah yang dipertanyakan dan memerlukan pembuktian.
4. Mendefinisikan pengertian dasar dan variabel utama. Tujuannya untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca.
5. Menyusun rencana eksperimen. Menentukan langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh peneliti.
6. Melaksanakan eksperimen. Melakukan penelitian sesuai dengan desain yang dipilih dan rencana yang disusun.
7. Mengatur data kasar untuk mempermudah menganalisis dan menempatkan dalam rancangan yang memungkinkan dapat diperhitungkan pengaruhnya sesuai yang diperkirakan.
8. Menetapkan taraf signifikansi kepercayaan penerimaan dan penolakan hipotesa nol. Contohnya: ditetapkan taraf signifikansi 95% artinya simpulan hasil penelitian ini benar meskipun salah hanya 5%.
9. Membuat interpretasi hasil testing dan menuliskan dalam laporan. Merupakan langkah terakhir dalam tahapan penelitian.

## **F. DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN**

1. Desain dengan kelompok tunggal/factorial. Dalam desain ini, peneliti memanipulasi satu variabel bebas untuk mendapatkan efeknya terhadap variabel terkait (Payadnya dan Jayantika, 2018). Desain ini terbagi menjadi dua, yaitu:
  - a. Desain kelompok tunggal tanpa pra tes
  - b. Desain kelompok tunggal dengan pra dan post tes
2. Desain dengan menggunakan kelompok kontrol atau kelompok murni. Dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalanya eksperimen (Payadnya dan Jayantika, 2018). Desain penelitian ini juga dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Desain kelompok kontrol tanpa pra tes
- b. Desain kelompok kontrol dengan pra dan post tes

Dalam Eksperimen menggunakan logika *sufficient condition*



**PERHATIKAN BAHWA:**

1. Anteseden adalah kondisi yang mendahului perilaku yang akan diterangkan
2. Dalam penelitian metode eksperimen, anteseden diciptakan oleh peneliti
3. Peneliti harus yakin bahwa anteseden akan menentukan munculnya perilaku yang ada. Hal ini dalam psikologi disebut Treatment (perlakuan) => Variabel X



**Anteseden dibagi menjadi 2, yaitu:**

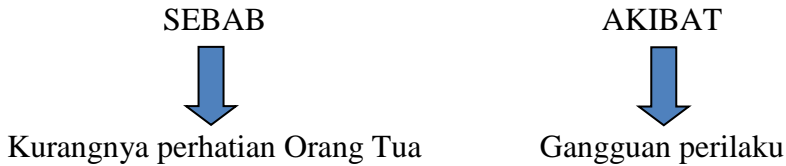
1. *Anteseden Sufficient*

Yaitu kondisi penyebab yang bersifat cukup bisa menyebabkan perilaku



2. *Anteseden Necessity Conditions*

Yaitu kondisi penyebab yang harus ada untuk menyebabkan adanya perilaku



**EVALUASI**

Diskusikan dengan kelompokmu, mengapa penelitian pendidikan perlu dilakukan dalam memecahkan permasalahan proses pembelajaran dan berikan contoh permasalahan yang perlu diselesaikan tersebut...



# **BAB V**

## **PENELITIAN**

### **TINDAKAN KELAS**

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS



### A. *CLASSROOM ACTION RESEARCH (CAR)*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, didahului dengan refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

1. Proses, PTK adalah rangkaian kegiatan yang didahului dengan kesadaran peneliti akan adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menyusun rencana tindakan untuk memperoleh solusi, mengimplementasikan dan melakukan refleksi di akhir proses.
2. Masalah pembelajaran, yang menjadi bahan kajian adalah masalah yang terjadi didalam kelas dan nyata. Fokus pada proses pembelajaran.

3. Refleksi, menjadi hal yang utama dilakukan sebelum melakukan PTK. Refleksi dilakukan diawal dan diakhir proses. Serta menjadi dasar melakukan siklus selanjutnya.
4. Berbagai tindakan, peneliti melakukan berbagai tindakan atau perbaikan terhadap hasil refleksi sebagai kegiatan ujicoba untuk mengetahui pemecahan masalah yang sesungguhnya.
5. Situasi nyata, dilakukan dalam proses pembelajaran sehari-hari dan tidak merubah perencanaan program pembelajaran sebelumnya.

## **B. TUJUAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

### *1. To develop the performance of teacher*

Sebagaimana yang disampaikan diatas, penelitian ini menekankan pada permasalahan yang dihadapi guru di kelas, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan kinerja guru.

### *2. To encourage of teacher to become professional teacher*

Dengan melakukan PTK, seorang guru sedang berupaya menjadi guru profesional melalui penerapan kompetensi pedagogik, profesional, kepedidikan, dan sosial dalam sebuah penelitian.

## **C. JENIS-JENIS CAR**

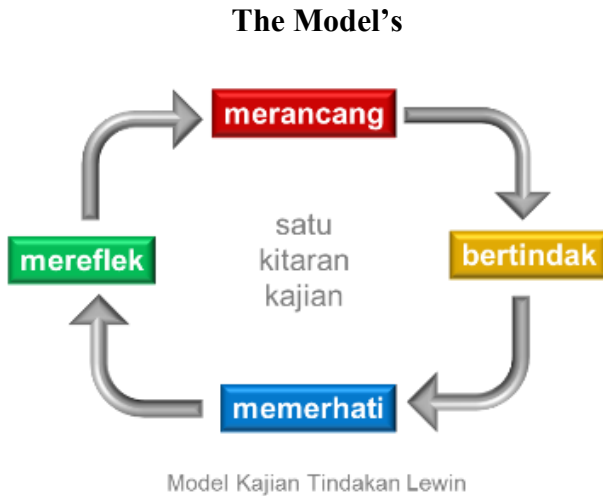
Ada beberapa jenis PTK yang dapat dilakukan:

1. PTK Diagnostik, menekankan pada sikap atau perilaku peserta didik. misal: anak sering berebut mainan.
2. PTK Partisipan, peneliti (bukan guru) terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir (pelaporan).
3. PTK Empiris, penelitian dengan mengumpulkan catatan keseharian dalam proses pembelajaran.
4. PTK Eksperimental, lebih menekankan pada metode, teknik, atau strategi pembelajaran yang ingin diperbaiki dalam proses penelitian.

## D. MODEL-MODEL CAR

PTK memiliki beberapa model dalam pengembangannya antara lain:

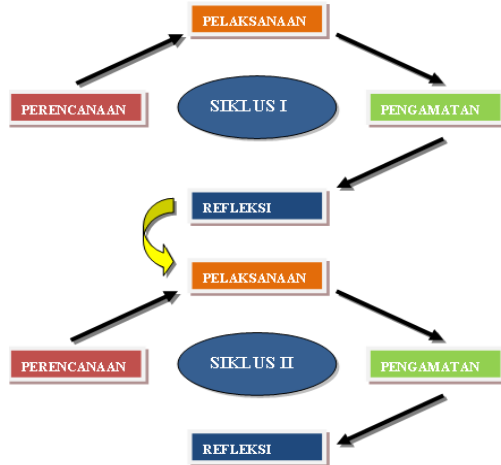
1. Kurt and Lewin Model
  - a. Model dasar dalam PTK yang kemudian dikembangkan oleh ahli-ahli PTK lain.
  - b. Kurt and Luwin memandang bahwa penelitian PTK terdiri dari tahapan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
  - c. Setiap tahapan tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lain.



2. Kemmis and Taggart Model
  - a. Merupakan pengembangan dari model Kurt Luwin.
  - b. Prinsip dasar penelitian yang dilakukan tidak terlalu jauh berbeda.
  - c. Modelnya sederhana dan familier digunakan oleh penelitian di Indonesia.

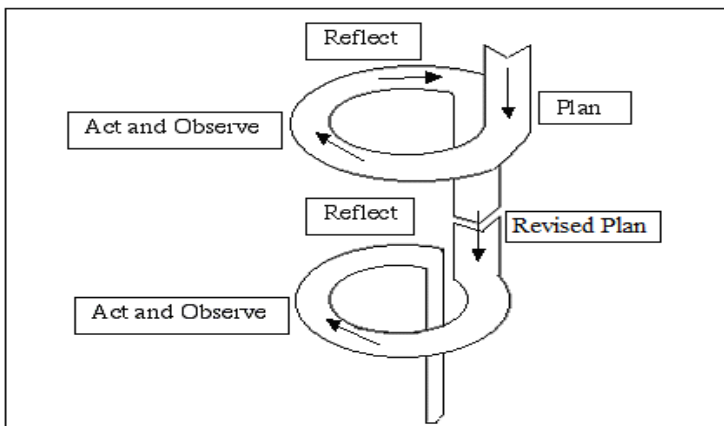
- d. Tahapannya meliputi: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*).
- e. Dapat dilakukan berulang-ulang hingga tujuan tercapai.

### The Model's



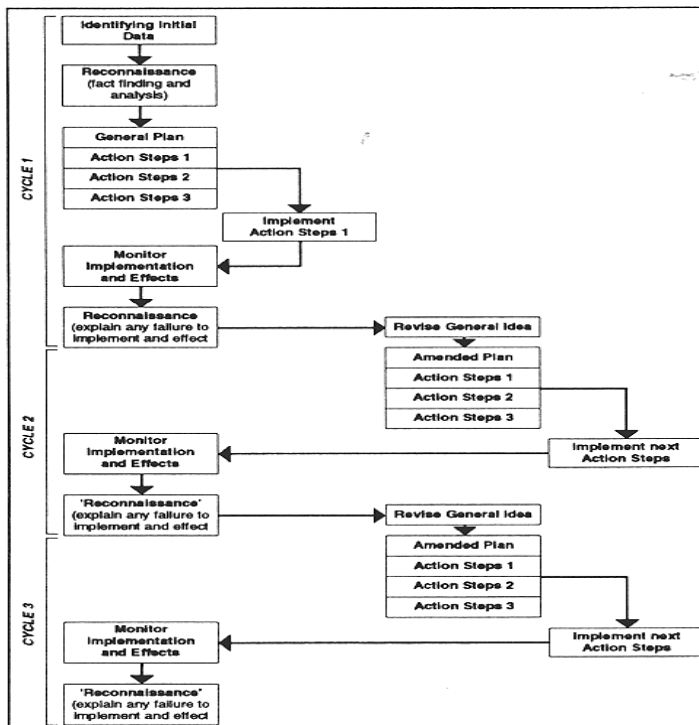
Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

### The other model's Kemmis and Taggart



### 3. John Elliot Model's

- a. Merupakan revisi dari model Kurt Luwin
- b. Tahapan dimulai dengan penemuan masalah kemudian dirancang tindakan tertentu yang dianggap mampu memecahkan masalah tersebut, lalu diimplementasikan, dimonitor, dan selanjutnya dilakukan tindakan berikutnya jika dianggap perlu.



## EVALUASI

Diskusikan dengan kelompokmu, apa saja kelebihan dan kekurangan penelitian tindakan kelas jika dibandingkan dengan model penelitian lainnya...



# **BAB VI**

## **RESEARCH AND**

## **DEVELOPMENT (R n D)**

Pertemuan ke 9







**RND**

RESEARCH AND DEVELOPMENT

#### **A. WHAT IT IS RESEARCH AND DEVELOPMENT**

1. *First research and development (penelitian dan pengembangan) is one of mix method research.*
2. *The reason mix method become one of the type research: In the 1970 – 1980, the researcher had the feeling guilty about the quantitative research and the qualitative research can not solve the main problems or phenomena in social life.*
3. *How to do mix method research: In mix method research the researcher can use method and technique qualitative in one step and quantitative method and technique in another step. However do not mix and ruin the method. Separating the method based on how the data is collected.*
4. *R n D have so many literatures, the famous one is Borg and Gall. They describe R n D is our use of the term product includes not only material projects, such as textbooks, instructional films, and so forth, but also intended to refer to establish procedures and*

*process, such as method of teaching or method for organizing instruction.*

5. *It is means that:* produk penelitian yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan (R n D) tidak terbatas pada buku teks, film atau video, namun juga dapat berupa prosedur atau proses mengajar atau metode pembelajaran.
6. Bahkan ada juga yang menggunakan R n D untuk menguji keefektifan produk agar dapat digunakan oleh masyarakat yang lebih luas (Sugiono 2009).

## **B. RESEARCH AND DEVELOPMENT**



R n D adalah penelitian yang memiliki tujuan akhir menghasilkan suatu produk tertentu yang handal karena melewati berbagai proses pengkajian terus menerus. Produk R n D merupakan produk penelitian yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan di lapangan, sehingga tahap awal yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan melalui survei lapangan atau kepustakaan.

Proses pengembangan dalam R n D dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan proses validasi yang dilakukan ahli atau pengguna produk secara luas (tergantung pada tahapan yang digunakan). Validasi dilakukan secara ilmiah dengan data secara empiris. Meskipun tujuan utama mengembangkan produk, namun harus

tetap diperhatikan bahwa, dalam proses penelitian mampu menemukan pengetahuan dasar sebagai pijakan dalam mengembangkan produk.

Tipe R n D sebagaimana yang disampaikan di awal memiliki berbagai model pengembangan:

1. Model Borg and Gall
2. Model Dick and Carrey
3. Model Cennamo and Klark

*All of model in above only few model that common used in educational research. There are so many model that we can use, and every model have the characteristic, but all of them have the similarities. Need assessment → developing product → validation the product.*

### **1. Borg and Gall**

Model ini menggunakan 10 tahapan penelitian yang terdiri dari:

- a. *Research and information colleting*, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian;
- b. *Planning*, termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas;
- c. *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan.

Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen

- pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung;
- d. *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek sebanyak 6 – 12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau angket;
  - e. *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam ujicoba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diujicoba lebih luas;
  - f. *Main field testing*, uji coba utama yang melibatkan seluruh mahasiswa.
  - g. *Operational revision*, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi;
  - h. *Operational field testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan;
  - i. *Final product revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final);
  - j. *Dissemination and implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Brog, W.G. 2003. *Educational Research. An Introduction (7<sup>th</sup> ed)*. New York: Longman.
- Brog, W.R & Gall, M.D. 1989. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Given, Lisa M. (2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods, Los Angeles, Sage*.
- Miles, m.b., & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis. A Sourcebook of New Methods Sage*. Beverly Hills dan London.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramudyani, A.V. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Model Pembelajaran dengan Kemandirian Anak Usia Dini*. Yogyakarta: LPP UAD.
- Pramudyani, A.V. 2017. *Implementasi Pemikiran Ahmad Dahlan dalam PAUD*. Yogyakarta: LPPM UAD.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

# PENELITIAN PENDIDIKAN

Avanti Vera Risti P., M.Pd



ISBN 978-602-53233-3-1

